

**HUBUNGAN KETERLIBATAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI  
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD INPRES 18  
KABUPATEN SORONG**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**Glory Gracia Christadella**

**148620620168**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS PENDIDIKAN, BAHASA, SOSIAL, DAN OLAAHRAGA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG**

**2025**

**HUBUNGAN KETERLIBATAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI  
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD INPRES 18 KABUPATEN  
SORONG**

Oleh  
Glory Gracia Christadella  
148620620168

Sebuah Skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd.) pada Fakultas Pendidikan, Bahasa, Sosial, dan Olahraga

© Glory Gracia Christadella 2025

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

November 2025

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN KETERLIBATAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI  
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD INPRES 18 KABUPATEN  
SORONG**

**Glory Gracia Christadella**

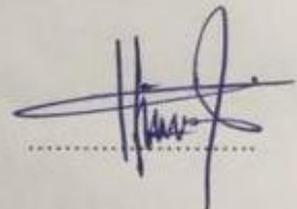
**NIM. 148620620168**

**Telah disetujui tim pembimbing**

**Pada: 27 November 2025**

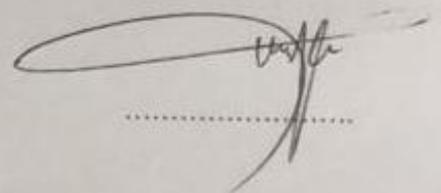
**Pembimbing I**

Dr. Mursalim, M.Pd.  
NIDN. 1409058901



**Pembimbing II**

Dwi Pamungkas, M.Pd.  
NIDN. 1409119201



**LEMBAR PENGESAHAN**  
**HUBUNGAN KETERLIBATAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI**  
**BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD INPRES 18 KABUPATEN**  
**SORONG**

**Glory Gracia Christadella**  
**NIM. 148620620168**

Skripsi ini telah disahkan oleh Dekan Fakultas Pendidikan, Bahasa, Sosial Olahraga  
Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong

Pada tanggal:

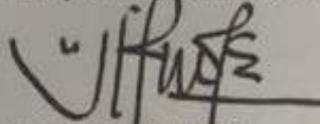
Dekan Fakultas Pendidikan, Bahasa, Sosial Olahraga



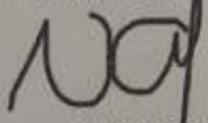
**Roni Andri Pramita, M.Pd.**  
**NIDN. 1411129001**

Tim Penguji Skripsi

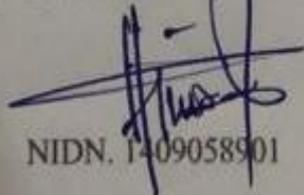
1. **Heny Sri Astutik, M.Pd.**

  
NIDN. 1415048801

2. **Nur Rokhima, M.Pd.**

  
NIDN. 1410129401

3. **Dr. Mursalim, M.Pd.**

  
NIDN. 1409058901

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Sorong, 18 November 2025

Yang membuat Pernyataan,



Glory Gracia Christadella  
NIM. 148620620168

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Keterlibatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Inpres 18 Kabupaten Sorong”. Karya ini merupakan hasil dari proses penelitian yang telah saya jalani selama beberapa bulan, dan merupakan bagian penting dari perjalanan akademik saya di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Saya menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Rustamadji, M.Si, selaku Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
2. Roni Andri Pramita, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Pendidikan, Bahasa, Sosial, dan Olahraga (FABIO) Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
3. Desti Rahayu, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Dosen pembimbing I Dr. Mursalim, M.Pd, telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga selama proses penulisan skripsi ini. Setiap

saran dan kritik yang diberikan sangat membantu saya dalam memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini.

5. Dosen Pembimbing II Dwi Pamungkas, M.Pd, yang telah memberikan panduan dan masukan yang konstruktif selama penyusunan skripsi ini.
6. Dosen penguji, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan penilaian, saran, serta masukan yang sangat berharga demi penyempurnaan skripsi ini.
7. Dosen-dosen PGSD yang telah memberikan ilmu, bimbingan akademik, serta pengalaman belajar selama masa perkuliahan. Seluruh arahan dan pembelajaran yang diberikan menjadi landasan penting dalam mendukung penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
8. Kepala sekolah SD Inpres 18 Kabupaten Sorong, Bapak Hermens Salensehe, S.Pd, yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada saya untuk melaksanakan penelitian di lingkungan sekolah. Kebijakan dan dukungan yang diberikan sangat membantu kelancaran proses pengumpulan data hingga tersusunnya skripsi ini.
9. Wali kelas 4A dan 4B, yang telah memberikan dukungan dalam penyajian data, serta arahan yang memudahkan saya selama pelaksanaan penelitian. Setiap penjelasan dan bantuan yang diberikan sangat menunjang kelancaran proses penelitian ini.
10. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan moral, motivasi, dan doa dalam setiap tahap penyelesaian skripsi ini. Semangat dan

kepercayaan yang diberikan menjadi sumber kekuatan bagi saya dalam melalui seluruh proses penelitian dan penulisan karya ini.

Saya berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi pembaca. Kritik dan saran yang membangun sangat saya harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Tuhan memberkati kita semua.

Sorong, 18 Desember 2025  
Penulis,

Glory Gracia Christadella  
NIM. 148620620168

## **MOTTO**

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.” Filipi 4:13

## PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih dan karunia-Nya, karya ini kupersembahkan dengan penuh rasa hormat dan cinta kepada:

1. **Ibu dan Bapak tercinta**, Ibu Marsella Wakum dan Bapak Michael Wambrauw. Terimakasih atas doa, dukungan, dan pengorbanan yang senantiasa mengiringi setiap langkahku hingga terselesaikannya skripsi ini. Segala pencapaian yang kuraih adalah wujud dari cinta dan restu kalian.
2. **Kakak dan adik tersayang**, Kaka Dila dan Manmin. Terimakasih atas dukungan, canda tawa, dan kebersamaan yang selalu menguatkan. Doa dan semangat dari kalian membuat langkah ini terasa lebih ringan.
3. **Diriku sendiri**, yang telah berjuang dan bertahan dalam setiap proses panjang, penuh pembelajaran. Telah berani menghadapi rasa lelah, keraguan, dan ketakutan, namun tetap memilih untuk melangkah dan menyelesaikan apa yang telah dimulai. Karya ini menjadi pengingat bahwa setiap usaha akan menemukan hasilnya pada waktunya.
4. **Seseorang yang spesial**, terimakasih telah hadir dan memberi warna dalam perjalanan ini.

## ABSTRAK

Glory Gracia Christadella/ 148620620168. **HUBUNGAN KETERLIBATAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD INPRES 18 KABUPATEN SORONG** Skripsi. Fakultas Pendidikan, Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. November, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar matematika siswa kelas IV SD Inpres 18 Kabupaten Sorong. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV A dan IV B yang berjumlah 66 siswa. Data keterlibatan orang tua diperoleh melalui angket, sedangkan data prestasi belajar matematika diperoleh melalui dokumentasi nilai ujian kenaikan kelas semester genap. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Uji prasyarat meliputi uji normalitas Kolmogorov–Smirnov dengan pendekatan Monte Carlo dan uji linearitas, sedangkan pengujian hipotesis menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara keterlibatan orang tua dan prestasi belajar matematika siswa dengan nilai koefisien korelasi sebesar  $r = 0,637$  dan nilai signifikansi  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Hubungan tersebut tergolong dalam kategori kuat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keterlibatan orang tua dalam mendampingi, mengawasi, dan memberikan dukungan emosional kepada anak, maka semakin tinggi pula prestasi belajar matematika yang dicapai siswa. Dengan demikian, keterlibatan orang tua memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan belajar matematika siswa sekolah dasar.

**Kata kunci:** keterlibatan orang tua, prestasi belajar matematika, siswa sekolah dasar

## ABSTRACT

Glory Gracia Christadella/ **148620620168. HUBUNGAN KETERLIBATAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD INPRES 18 KABUPATEN SORONG** Skripsi. Fakultas Pendidikan, Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. November, 2025.

This study aimed to determine the relationship between parental involvement and mathematics learning achievement of fourth-grade students at SD Inpres 18 Sorong Regency. The research employed a quantitative approach with a correlational design. The research subjects consisted of all fourth-grade students from classes IV A and IV B, totaling 66 students. Data on parental involvement were collected using a questionnaire, while students' mathematics achievement data were obtained from documentation of end-of-semester promotion examination scores. Data analysis was conducted using descriptive and inferential statistics. The prerequisite tests included the Kolmogorov–Smirnov normality test with a Monte Carlo approach and a linearity test. Hypothesis testing was carried out using Pearson Product Moment correlation with the assistance of SPSS software. The results showed a positive and significant relationship between parental involvement and students' mathematics achievement, with a correlation coefficient of  $r = 0.637$  and a significance value of  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ). This correlation is categorized as strong. The findings indicate that higher levels of parental involvement in guiding, supervising, and providing emotional support are associated with higher mathematics learning achievement among students. Therefore, parental involvement plays an important role in supporting the mathematics learning success of elementary school students.

**Keywords:** parental involvement, mathematics learning achievement, elementary school students

## DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN SUB JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>ABSTRACT</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
A. Kajian Teori .....	7
B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	11
C. Kerangka Berpikir .....	13
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	15
A. Jenis Penelitian .....	15
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	16
C. Teknik Pengumpulan Data .....	16
D. Definisi Operasional .....	17

E. Instrumen Penelitian .....	19
F. Validitas dan Realibilitas .....	20
G. Teknik Analisis Data .....	21
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>24</b>
A. Hasil Penelitian .....	24
B. Pembahasan .....	29
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>34</b>
A. Kesimpulan .....	34
B. Saran .....	35
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>37</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>40</b>

## DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 3.1 Variabel, Jenis Data, dan Sumber Data .....	17
Tabel 3.2 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi .....	23
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Keterlibatan Orang Tua .....	24
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Prestasi Belajar Siswa .....	25
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas .....	26
Tabel 4.4 Hasil Uji Linearitas .....	28
Tabel 4.5 Hasil Uji Korelasi .....	29

## DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	15
Gambar 3.1 Diagram Antar Variabel .....	16

## DAFTAR LAMPIRAN

	<i>Halaman</i>
Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen .....	41
Lampiran 2. Angket Uji Coba Instrumen .....	43
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Instrumen .....	45
Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	48
Lampiran 5. Angket Penelitian .....	49
Lampiran 6. Hasil Angket Penelitian .....	51
Lampiran 7. Hasil Prestasi Belajar Matematika Siswa .....	53
Lampiran 8. Hasil Statistik Deskriptif .....	55
Lampiran 9. Hasil Uji Normalitas .....	56
Lampiran 10. Hasil Uji Linearitas .....	57
Lampiran 11. Hasil Uji Korelasi .....	58
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian .....	59
Lampiran 13. Lembar Bimbingan Skripsi 1 .....	62
Lampiran 14. Lembar Bimbingan Skripsi 2 .....	63

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Matematika merupakan mata pelajaran dasar yang memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, analitis, serta keterampilan pemecahan masalah pada siswa sekolah dasar. Pada jenjang ini, pembelajaran matematika tidak hanya menekankan penguasaan konsep dasar, tetapi juga mendorong siswa untuk membangun cara berpikir yang sistematis dan terstruktur. Selain itu, kemampuan matematis yang baik di tingkat sekolah dasar menjadi fondasi bagi keberhasilan siswa dalam mempelajari materi yang lebih kompleks pada jenjang berikutnya. Namun demikian, kenyataannya banyak siswa yang menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit, sehingga berdampak pada rendahnya pencapaian akademik mereka.

Kondisi rendahnya prestasi belajar di Indonesia juga tampak ketika dibandingkan dengan negara-negara Asia Tenggara. Data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa rata-rata lama sekolah penduduk Indonesia pada tahun 2023 baru mencapai 8,77 tahun yang berarti banyak masyarakat yang belum menyelesaikan pendidikan menengah atas. Capaian ini masih tertinggal dari beberapa negara ASEAN seperti Malaysia, Thailand, Vietnam yang memiliki partisipasi pendidikan lebih tinggi. Hal tersebut sejalan dengan posisi Indonesia dalam Indeks Pembangunan Indonesia (IPM), dimana skor

0,713 menempatkan Indonesia pada peringkat menengah kebawah di kawasan ASEAN. Rendahnya rata-rata lama sekolah dan kualitas pendidikan ini mencerminkan bahwa pencapaian belajar, termasuk pada jenjang sekolah dasar, masih memerlukan perhatian serius.

Kondisi serupa juga terjadi di berbagai sekolah dasar di Indonesia, termasuk SD Inpres 18 Kabupaten Sorong. Berdasarkan hasil observasi awal dan dokumentasi akademik, menunjukkan bahwa terdapat siswa yang masih memperoleh nilai matematika di bawah standar kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Situasi ini menggambarkan perlunya perhatian lebih terhadap faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar matematika, terutama karena mata pelajaran ini merupakan pondasi penting bagi keberhasilan akademik siswa pada jenjang berikutnya.

Rendahnya prestasi belajar matematika siswa tidak hanya disebabkan oleh faktor dari dalam diri sendiri, seperti kemampuan dan motivasi belajar, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan, salah satunya adalah tingkat keterlibatan orang tua dalam mendampingi proses belajar anak. Banyak siswa yang kurang mendapatkan bimbingan belajar di rumah, kurang diawasi dalam mengerjakan tugas, atau kurang mendapat dukungan emosional yang diperlukan. Hal ini menyebabkan proses belajar hanya bergantung pada pembelajaran di sekolah, padahal keberhasilan belajar tidak dapat dilepaskan dari dukungan lingkungan keluarga.

Minimnya keterlibatan orang tua dapat disebabkan oleh beragam faktor, seperti kesibukan pekerjaan, kurangnya pemahaman tentang pentingnya pendampingan belajar, serta keterbatasan kemampuan orang tua dalam memahami materi pelajaran, khususnya matematika. Kondisi sosial-ekonomi keluarga juga turut berpengaruh terhadap perhatian orang tua terhadap pembelajaran anak. Ketidakhadiran dukungan tersebut pada akhirnya berdampak pada lemahnya motivasi siswa dan rendahnya pencapaian akademik.

Berbagai teori pendidikan menekankan pentingnya peran orang tua dalam menunjang proses belajar anak. Epstein (1995) menyatakan bahwa keterlibatan orang tua dapat meningkatkan motivasi dan kedisiplinan anak dalam belajar. Vygotsky (1978) melalui konsep *Zone of Proximal Development (ZPD)* menjelaskan bahwa anak akan mencapai perkembangan kemampuan belajar yang lebih optimal apabila mendapatkan pendampingan dari orang dewasa yang lebih kompeten, termasuk orang tua. Keterlibatan orang tua dapat membantu anak meningkatkan prestasi belajar mereka. Selain itu, teori *Ecological System* yang dikemukakan oleh Bronfenbrenner (2005) menguatkan bahwa keluarga merupakan lingkungan mikro yang paling dekat dan memiliki pengaruh langsung terhadap perkembangan belajar anak. Lingkungan keluarga yang suportif, komunikatif, dan penuh perhatian akan membentuk kondisi emosional yang positif sehingga mampu meningkatkan kesiapan belajar anak di sekolah. Sejalan dengan hal tersebut, teori *Self-Determination* Deci dan Ryan (1985) juga menekankan bahwa keterlibatan

orang tua dapat membantu memenuhi kebutuhan psikologis dasar anak, seperti kebutuhan akan dukungan, penghargaan, dan rasa aman. Pemenuhan kebutuhan tersebut berpengaruh besar dalam membentuk motivasi intrinsik anak, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar, termasuk dalam mata pelajaran matematika yang kerap dianggap sulit oleh sebagian siswa.

Walaupun telah terdapat berbagai penelitian mengenai hubungan keterlibatan orang tua dan prestasi belajar matematika, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan pada konteks dan karakteristik peserta didik yang berbeda. Sampai saat ini, belum ditemukan penelitian yang secara spesifik meneliti hubungan kedua variabel tersebut pada siswa kelas IV SD Inpres 18 Kabupaten Sorong. Oleh karena itu, masih diperlukan penelitian yang lebih spesifik meneliti hubungan keterlibatan orang tua dan prestasi belajar matematika pada siswa kelas IV SD Inpres 18 Kabupaten Sorong agar diperoleh data empiris yang benar-benar mencerminkan kondisi di sekolah tersebut.

Penelitian mengenai keterlibatan orang tua dan prestasi belajar matematika sangat penting dilakukan karena pendidikan anak tidak dapat sepenuhnya dibebankan kepada pihak sekolah. Kerja sama antara sekolah dan orang tua merupakan faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan mengetahui sejauh mana keterlibatan orang tua berkontribusi terhadap prestasi belajar matematika siswa, sekolah dapat merancang program kemitraan yang lebih efektif. Di sisi lain, orang tua juga

dapat memahami pentingnya peran mereka dalam mendukung proses belajar anak.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti perlu untuk melakukan kajian lebih mendalam mengenai hubungan keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar matematika siswa. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “Hubungan Keterlibatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Inpres 18 Kabupaten Sorong.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keterlibatan orang tua memengaruhi prestasi belajar matematika siswa, sehingga hasilnya dapat menjadi dasar bagi sekolah, guru, dan orang tua dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

#### **B. Rumusan Masalah**

Apakah terdapat hubungan keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar matematika siswa kelas IV SD Inpres 18 Kabupaten Sorong?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui hubungan keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar matematika siswa di kelas IV SD Inpres 18 Kabupaten Sorong.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah terkait hubungan keterlibatan orang tua dan prestasi belajar matematika, khususnya pada siswa sekolah dasar. Temuan penelitian ini dapat menjadi

tambahan referensi bagi para peneliti lain yang tertarik mengkaji bidang yang sama.

## 2. Manfaat Praktis

### a) Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi masukan untuk mengembangkan strategi pembelajaran atau program kerja sama dengan orang tua guna meningkatkan prestasi belajar matematika siswa. Guru dapat menggunakan hasil penelitian sebagai dasar untuk merancang kegiatan yang melibatkan orang tua secara lebih aktif.

### b) Bagi orang tua

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi mengenai sejauh mana keterlibatan mereka dalam proses belajar anak di rumah. Penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran orang tua akan pentingnya memberi perhatian, bimbingan, serta dukungan emosional kepada anak dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### 1. Keterlibatan Orang Tua (*Parental Involvement*)

Keterlibatan orang tua menjadi salah satu faktor eksternal terpenting yang memengaruhi perkembangan dan pencapaian akademik anak. Joyce L. Epstein (1995) menjelaskan, keterlibatan orang tua melibatkan berbagai keikutsertaan orang tua dalam kegiatan pendidikan anak, baik di rumah maupun di sekolah. Bentuk-bentuk keterlibatan tersebut mencakup pemberian dukungan dalam mengerjakan pekerjaan rumah, komunikasi dengan guru, partisipasi pada program sekolah, serta peran dalam proses penentuan keputusan pendidikan. Untuk memahami keterlibatan orang tua lebih dalam, beberapa teori berikut menjadi dasar penting dalam penelitian ini.

- a. *Bronfenbrenner's Ecological Systems Theory* (1979), Bronfenbrenner menjelaskan bahwa perkembangan anak berada dalam suatu sistem ekologi yang saling memengaruhi. Lingkungan terdekat anak disebut mikrosistem, di mana keluarga menjadi unsur paling penting. Keluarga menyediakan interaksi langsung yang membentuk sikap, perilaku, dan kesiapan anak untuk belajar. Dalam konteks pendidikan, orang tua menjadi pihak yang paling awal dan paling sering berinteraksi dengan

anak, sehingga keterlibatannya berpengaruh besar pada perkembangan akademik. Menurut Bronfenbrenner, tingkat pencapaian pendidikan anak tidak hanya ditentukan oleh sekolah, melainkan juga oleh interaksi antara keluarga, sekolah, dan lingkungan sosial lainnya (mesosistem). Keluarga yang menyediakan lingkungan rumah kondusif, kebiasaan belajar yang teratur, serta dukungan emosional akan memberikan kontribusi signifikan terhadap kesiapan anak menerima pembelajaran di sekolah.

- b. *Epstein's Framework of Parental Involvement*, Joyce L. Epstein (1995) mengemukakan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dapat dibagi menjadi enam tipe, yaitu. Parenting, yaitu kemampuan orang tua menyediakan dukungan keluarga bagi perkembangan anak, termasuk lingkungan rumah yang kondusif, rutinitas belajar, hingga pemahaman kebutuhan anak secara fisik, kognitif, dan emosional. Komunikasi dengan guru (*school-based involvement*). *Communicating*, yaitu adanya komunikasi dua arah antara sekolah dan keluarga. Bentuknya dapat berupa menerima informasi berkala dari guru, berdiskusi mengenai perkembangan anak, serta menjaga hubungan yang terbuka dalam menyelesaikan masalah Pendidikan. Partisipasi dalam kegiatan sekolah (*volunteering*). *Volunteering*, yaitu keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah sebagai relawan, seperti membantu acara sekolah, menghadiri seminar, atau terlibat dalam kegiatan pendidikan lainnya. Membuat lingkungan yang mendukung pendidikan

(*collaboration with community*). *Learning at Home*, yaitu keterlibatan orang tua dalam aktivitas belajar anak di rumah, termasuk membantu pekerjaan rumah, mendukung anak dalam menyelesaikan tugas, mengatur jadwal belajar, dan menciptakan budaya literasi. *Decision Making*, yaitu partisipasi orang tua dalam proses pengambilan keputusan sekolah, misalnya menjadi anggota komite sekolah atau memberikan masukan terhadap kebijakan yang berdampak pada anak. *Collaborating With Community*, yaitu gotong royong antara keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam mendukung pendidikan. Bentuknya termasuk memanfaatkan layanan komunitas, mengikuti kegiatan masyarakat yang mendukung pendidikan, dan membangun jaringan antara orang tua dengan guru atau orang tua lain.

- c. *Teori Social Capital*, Pierre Bourdieu (1986), Bourdieu menjelaskan bahwa hubungan sosial, jaringan, dan kebiasaan keluarga merupakan bagian dari modal sosial yang dapat memengaruhi keberhasilan akademik anak. Modal sosial mencakup sumber daya berupa relasi, kebiasaan belajar, norma keluarga, serta akses terhadap informasi dan dukungan sosial. Dalam konteks Pendidikan, Orang tua yang memiliki jaringan kuat dengan guru atau sekolah dapat lebih mudah memantau perkembangan anak. Keluarga yang memiliki sumber daya (waktu, fasilitas belajar, pengetahuan) mampu memberikan dukungan yang lebih besar terhadap anak. Budaya belajar di rumah menjadi bentuk modal sosial yang memperkuat kemampuan akademik anak. Teori ini

mempertegas bahwa keterlibatan orang tua tidak hanya soal aktivitas yang dilakukan, tetapi juga tentang kualitas hubungan sosial dan budaya pendidikan yang dibangun dalam keluarga.

## 2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Beberapa teori yang dapat menjelaskan keadaan yang memengaruhi prestasi belajar siswa adalah Teori Belajar Kognitif (Piaget, Vygotsky). Jean Piaget (1936), berpendapat bahwa anak berkembang melalui beberapa tahap kognitif yang mempengaruhi cara mereka memproses informasi dan belajar. Prestasi belajar matematika dapat dipengaruhi oleh tahap perkembangan kognitif anak, seperti kemampuan untuk memahami konsep-konsep matematika dasar. Lev Vygotsky (1934), mengemukakan konsep Zona Perkembangan Proksimal (ZPD), menyatakan bahwa anak bisa mencapai prestasi lebih baik dengan pertolongan orang lain (seperti orang tua atau guru) yang lebih berpengalaman. Keterlibatan orang tua dapat membantu anak berada dalam zona perkembangan ini, sehingga meningkatkan prestasi belajar mereka. Teori Motivasi (*Self-Determination Theory*) menjelaskan bahwa motivasi belajar didasari oleh tiga kebutuhan psikologis dasar:

- a. *Autonomy* – kebutuhan untuk merasa mampu mengontrol proses belajar.
- b. *Competence* – kebutuhan untuk merasa efektif dan mampu.

c. *Relatedness* – kebutuhan untuk merasa didukung oleh lingkungan sosial.

Keterlibatan orang tua memberikan pengaruh besar terhadap ketiga kebutuhan tersebut. Orang tua yang memberikan dukungan positif, penghargaan, dan komunikasi yang hangat dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi anak. Motivasi yang kuat akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar, termasuk dalam mata pelajaran matematika.

Berdasarkan teori-teori tersebut, prestasi belajar matematika dalam penelitian ini didefinisikan sebagai capaian siswa dalam memahami konsep, menyelesaikan soal, dan menguasai materi pembelajaran matematika sesuai tuntutan kompetensi dasar. Prestasi belajar ini dipengaruhi oleh perkembangan kognitif siswa, dukungan lingkungan belajar, serta motivasi yang terbentuk melalui interaksi dengan orang tua dan guru.

## **B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Studi sebelumnya adalah telaah yang memuat ringkasan serta analisis dari berbagai hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain, yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian yang sedang dibahas. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai landasan empiris untuk memperkuat argumentasi penelitian, membantu mengidentifikasi celah atau kekurangan penelitian sebelumnya, serta memberikan arah dalam menentukan metode dan pendekatan yang tepat. Dengan mengkaji penelitian terdahulu, peneliti dapat

memastikan bahwa penelitian yang dilakukan bersifat relevan, tidak duplikasi, serta memiliki kontribusi baru terhadap pengembangan ilmu.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sinar Lestari (2018) dengan judul “Hubungan Perhatian Orangtua Dengan Prestasi Belajar Murid SD Negeri Bontomanai Unggulan Kecamatan Bontomaranu Kabupaten Gowa”, menggunakan metode Penelitian Koreasional. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar siswa dan pencapaian akademik siswa di sekolah. Artinya, semakin konsisten orang tua memberikan dukungan dan perhatian pada proses belajar anak, semakin besar pula ketenangan, fokus, dan efektivitas belajar yang terbentuk. Kondisi ini kemudian mendorong peningkatan motivasi belajar siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih optimal. Oleh sebab itu, keterlibatan dan perhatian orang tua dalam mendampingi proses belajar anak perlu terus ditingkatkan, salah satunya melalui peningkatan kepedulian mereka terhadap pendidikan anak.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Diah Chairi Mardiaty (2020) dengan judul “Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Peran Orangtua Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V MIN 1 Kota Tangerang Selatan”, menggunakan metode Korelasi Bivariat. Hasil penelitian ini mengindikasikan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pendidikan orang tua dan prestasi belajar siswa kelas V MIN 1 Kota Tangerang Selatan, dengan koefisien korelasi sebesar

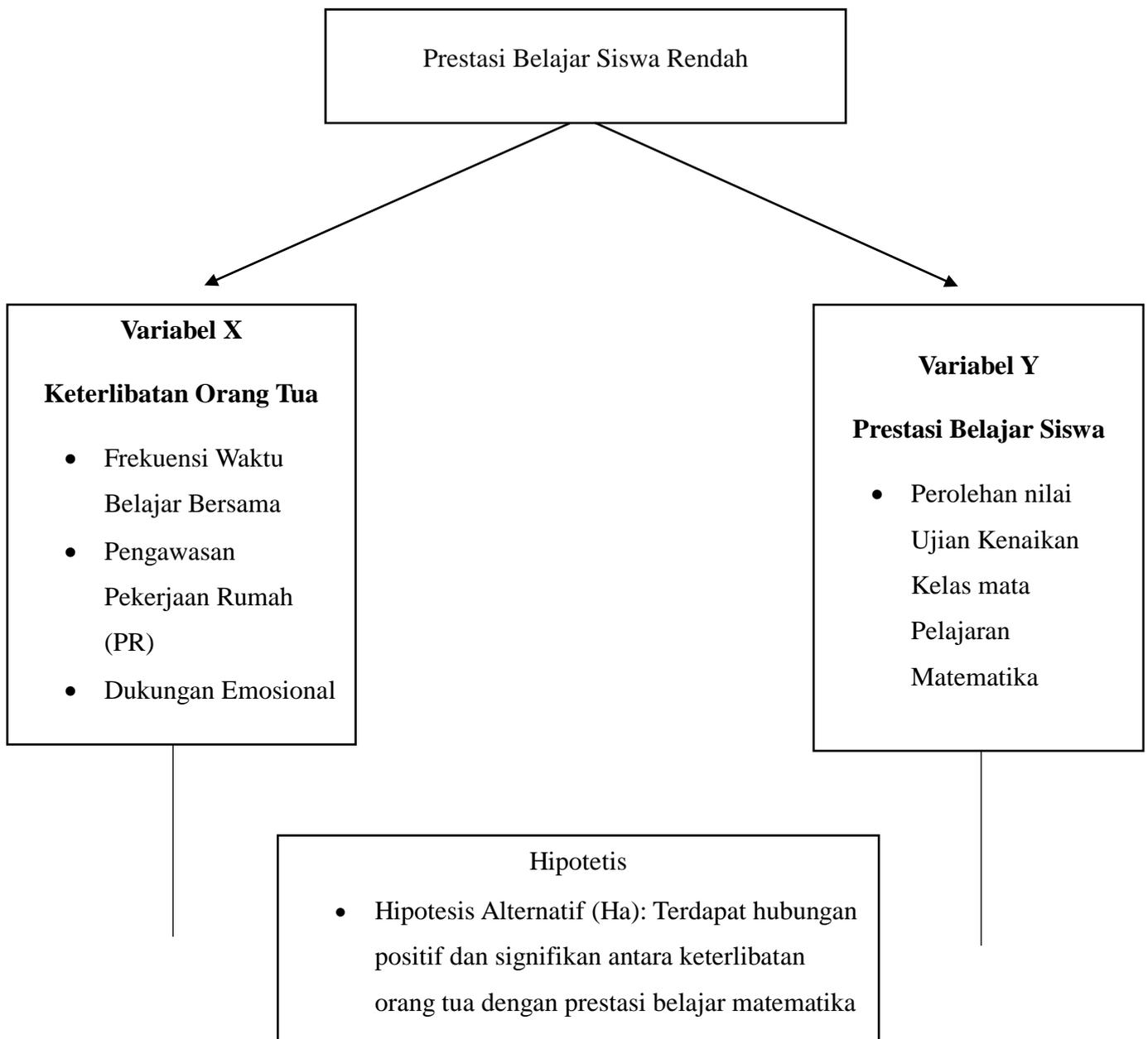
0,357. Selain itu, penelitian juga menemukan bahwa peran orang tua memiliki hubungan positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa, dengan koefisien korelasi sebesar 0,359.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Adnan dkk (2022) dengan judul “Hubungan Keterlibatan Orangtua Dalam Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Kelas IV SD”, menggunakan metode Korelasi Pearson Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterlibatan orang tua dalam belajar dengan prestasi belajar Matematika kelas IV SD Gugus I dengan terhitung (33,8) lebih besar ( $>$ ) Tabel (1,66320) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

### **C. Kerangka Berpikir**

Prestasi belajar siswa merupakan alat ukur keberhasilan dalam mengikuti proses Pendidikan di sekolah formal. Berbagai aspek dapat mempengaruhi prestasi tersebut, baik yang terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal. Pada penelitian ini, fokus diarahkan pada faktor eksternal khususnya faktor keluarga, yaitu keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak. Keterlibatan orang tua memiliki peran signifikan dalam perkembangan anak, terutama dalam aspek akademik. Secara umum, keterlibatan orang tua dalam Pendidikan anak berkontribusi pada meningkatnya keberhasilan belajar di sekolah. Mengingat waktu belajar anak di sekolah terbatas, Sebagian besar kegiatan belajar menjadi tanggung jawab orang tua di rumah. Bentuk keterlibatan orang tua adalah mendampingi, mengawasi, serta memberi

dukungan pada anak dalam belajar.





Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

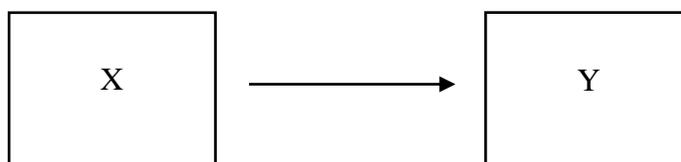
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar matematika siswa.

Menurut Creswell (2018), penelitian korelasi adalah jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan atau asosiasi antara dua atau lebih variabel. Penelitian ini berfokus pada mengukur sejauh mana dua variabel berhubungan satu sama lain, baik dalam bentuk hubungan positif, negatif, maupun tidak ada hubungan sama sekali. Creswell

menekankan bahwa penelitian korelasi tidak menguji hubungan sebab-akibat, tetapi hanya menunjukkan sejauh mana variabel-variabel tersebut saling terkait.

Penelitian korelasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana Hubungan Keterlibatan Orang Tua (X) berhubungan dengan Prestasi Belajar Siswa (Y). Hubungan yang ditemukan bisa berupa:

1. Hubungan positif: Ketika **X** meningkat, **Y** juga meningkat (semakin tinggi keterlibatan orang tua, semakin tinggi prestasi belajar siswa).
2. Hubungan negatif: Ketika **X** meningkat, **Y** menurun (semakin banyak waktu yang dihabiskan untuk bermain, semakin rendah prestasi belajar matematika siswa).
3. Tidak ada hubungan: Tidak ada pola yang konsisten antara perubahan pada **X** dan **Y**.



Gambar 3.1 Diagram antar Variabel

X = Keterlibatan Orang Tua

Y = Prestasi Belajar Matematika Siswa

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini diselenggarakan di SD Inpres 18 Kabupaten Sorong yang berlokasi di Jalan Taturuga, Klamalu, Distrik Mariat, Kabupaten Sorong,

Papua Barat Daya. Kegiatan penelitian berlangsung mulai tanggal 6 hingga 13 Oktober 2025.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2021), pengumpulan data merupakan prosedur atau langkah yang ditempuh untuk memperoleh data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam studi ini, peneliti menggunakan instrumen angket sebagai alat untuk mengukur tingkat keterlibatan orang tua serta prestasi belajar matematika siswa. Kelas IV SD Inpres 18 Kabupaten Sorong. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi sebagai metode pengumpulan data, yaitu dengan mengambil data nilai ujian kenaikan kelas yang terdapat pada rapor siswa sebagai data hasil belajar.

Tabel 3.1 Variabel, jenis data, dan sumber data

<b>Variabel</b>	<b>Jenis data</b>	<b>Sumber data</b>	<b>Prosedur Pengumpulan Data</b>
Keterlibatan orang tua	Data primer	Siswa kelas 4	Membagikan angket pada semua siswa kelas 4
Prestasi belajar matematika	Data sekunder	Laporan nilai ujian kenaikan kelas siswa	Mendapatkan laporan nilai raport semester genap mata pelajaran Matematika dari guru wali kelas 4

## **D. Definisi Operasional**

### **1. Keterlibatan Orang Tua**

Keterlibatan orang tua adalah segala bentuk interaksi dan partisipasi orang tua dalam mendukung pendidikan anak, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun komunitas, yang berfokus pada pendampingan belajar, pengawasan tugas, dan dukungan emosional di rumah. Variabel ini didefinisikan secara operasional dengan mensintesis perspektif dari Epstein (mengenai praktik parenting dan learning at home), Bronfenbrenner (mengenai pengaruh ekosistem mikro terhadap perkembangan anak di rumah), dan Bourdieu (mengenai peran modal budaya dan penyediaan sumber daya fisik). Pengukuran dilakukan melalui angket yang mencakup indikator-indikator spesifik terkait:

- a. Frekuensi waktu belajar bersama. Intensitas waktu yang dihabiskan orang tua untuk mendampingi anak belajar di rumah (sesuai Epstein dan Bronfenbrenner).
- b. Pengawasan pekerjaan rumah (PR), pementauan dan bantuan yang diberikan orang tua dalam memastikan penyelesaian tugas sekolah (sesuai Epstein dan Bronfenbrenner).
- c. Dukungan emosional dan motivasi, tindakan orang tua yang memberikan dorongan dan menciptakan suasana kondusif di rumah (sesuai Epstein dan Bronfenbrenner).

Data dikumpulkan menggunakan skala likert 1-4, di mana skor total mengindikasikan Tingkat keterlibatan orang tua yang diukur dari berbagai dimensi teoritis tersebut.

## 2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar siswa adalah hasil yang dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran selama periode waktu tertentu, yang menunjukkan tingkat penguasaan materi pelajaran. Dalam penelitian ini, prestasi belajar diukur secara objektif menggunakan nilai ujian kenaikan kelas siswa pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, untuk mata pelajaran matematika. Data ini diperoleh melalui dokumentasi nilai yang diberikan oleh wali kelas 4. Bentuk data yang dikumpulkan adalah data rasio (angka).

## **E. Instrumen Penelitian**

Arikunto (2021) menyatakan bahwa instrumen penelitian merupakan perangkat yang dipakai untuk memperoleh data yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Ia menegaskan bahwa instrumen tersebut harus selaras dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Instrumen yang digunakan perlu mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat serta menghasilkan informasi yang relevan dan dapat dipercaya.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Angket Keterlibatan Orang Tua

Instrumen penelitian yang dipakai adalah angket berstruktur dengan pilihan jawaban tertutup. Setiap butir pernyataan sudah disertai beberapa opsi respons yang dapat dipilih responden. Angket ini berfungsi untuk

menilai serta mengumpulkan informasi mengenai tingkat keterlibatan orang tua siswa. Penilaian menggunakan skala likert, yaitu skala yang memuat sejumlah pernyataan, kemudian skor responden diperoleh dari penjumlahan seluruh tanggapannya. Skor tersebut diambil dari pilihan jawaban, Selalu (SL), Sering (S), Jarang (J), Tidak Pernah (TP).

Instrumen penelitian variabel keterlibatan orang tua disusun berdasarkan tiga indikator utama yaitu, frekuensi waktu belajar bersama, pengawasan pekerjaan rumah PR, dan dukungan emosional. Setiap indikator dijabarkan menjadi butir pernyataan yang mencerminkan aktivitas nyata keterlibatan orang tua dalam mendukung proses belajar matematika siswa. Secara keseluruhan, instrumen ini terdiri dari 25 butir pernyataan yang mengukur sejauh mana orang tua memberikan bantuan langsung dalam belajar. Kisi-kisi instrumen secara lengkap ditampilkan pada lampiran.

## 2. Prestasi Belajar Siswa

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar dokumentasi. Instrumen ini digunakan untuk mencatat data nilai ujian kenaikan kelas yang diperoleh dari wali kelas 4. Lembar dokumentasi berisi identitas siswa dan nilai mata Pelajaran yang sesuai dengan variabel penelitian. Data tersebut digunakan sebagai dasar untuk menganalisis hasil belajar siswa.

## **F. Validitas dan Reliabilitas**

1. Validitas instrumen bertujuan untuk melihat sejauh mana alat penelitian mampu mengukur variabel yang menjadi fokus kajian. Dalam penelitian

ini digunakan dua bentuk validitas, yaitu validitas isi melalui penilaian para ahli (*expert judgment*) dan validitas empiris melalui uji coba instrumen. Penilaian validitas isi dilakukan dengan meminta masukan dari ahli yang memiliki kompetensi pada bidang penelitian. Pada penelitian ini, proses validasi instrumen dilakukan oleh dosen validator Suhartini Sumadi, M.Pd. Validator memberikan penilaian terhadap kesesuaian indikator dengan teori, kejelasan bahasa, ketepatan pernyataan, serta kesesuaian butir dengan variabel penelitian. Berdasarkan hasil keputusan validasi dinyatakan baik, namun terdapat beberapa butir pernyataan yang direvisi dari segi bahasa dan kejelasan makna sesuai saran validator. Setelah instrumen direvisi sesuai dengan saran dari validator, alat ukur tersebut dinyatakan layak secara isi dan dapat dipergunakan untuk pelaksanaan uji coba pada responden.

Setelah dinyatakan valid secara isi, instrumen diujicobakan kepada 25 responden siswa kelas IV di SD Inpres 64 Kabupaten Sorong, validitas empiris dianalisis menggunakan korelasi product moment pearson. Kriteria validitas butir  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka valid, sedangkan  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka tidak valid. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa dari total 25 butir pernyataan, terdapat 19 butir yang dinyatakan valid dan 6 butir lainnya tidak memenuhi kriteria validitas. Pernyataan-pernyataan yang lolos uji validitas inilah yang digunakan sebagai instrumen utama dalam penelitian. Rincian lengkap uji validitas empiris dapat dilihat pada lampiran.

2. Reliabilitas digunakan untuk melihat sejauh mana instrumen mampu memberikan hasil yang konsisten dalam mengukur variabel penelitian. Pada penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha yang dianalisis melalui program SPSS, karena instrumen berbentuk angket dengan skala likert. Kriteria penilaian reliabilitas adalah,  $\alpha > 0,60$  menunjukkan instrumen reliabel, sedangkan  $\alpha > 0,70$  menunjukkan instrumen sangat reliabel. Rincian lengkap hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini dalam dua tahap yaitu, analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Pengelolaan data dilakukan dengan bantuan program SPSS untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.

1. Analisis Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data pada setiap variabel, baik variabel keterlibatan orang tua (X) maupun prestasi belajar matematika siswa (Y). Analisis ini mencakup perhitungan nilai rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, serta persentase. Tujuannya untuk memberikan gambaran umum mengenai hubungan keterlibatan orang tua dan prestasi belajar matematika siswa di sekolah yang diteliti. Perhitungan statistik deskriptif dilakukan menggunakan SPSS, karena program tersebut mampu menghitung nilai-nilai dasar secara mudah dan cepat.
2. Uji normalitas digunakan untuk memastikan apakah data pada setiap variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan

menggunakan dengan tingkat signifikansi 0,05. Adapun kriterianya, data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai Sig. (p) > 0,05, sedangkan jika Sig. (p) ≤ 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal.

3. Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah hubungan antara variabel keterlibatan orang tua (X) dan prestasi belajar matematika (Y) mengikuti pola yang linier. Pengujian dilakukan dengan bantuan program SPSS, dengan ketentuan:
  - a. Jika nilai Sig. (p) > 0,05, maka hubungan antara X dan Y dianggap linier.
  - b. Jika nilai Sig. (p) ≤ 0,05, maka hubungan antara X dan Y dinyatakan tidak linier.
4. Uji Korelasi Pearson Product Moment, menurut Sugiyono (2016), korelasi Pearson Product Moment merupakan teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengukur kekuatan serta arah hubungan antara dua variabel yang memiliki skala interval atau rasio. Korelasi ini menunjukkan sejauh mana perubahan pada satu variabel berhubungan dengan perubahan pada variabel lainnya, yang dinyatakan melalui koefisien korelasi dengan rentang 0 hingga 1. Semakin mendekati angka 1, hubungan antar variabel dianggap semakin kuat, sedangkan nilai yang mendekati 0 menunjukkan hubungan yang semakin lemah. Nilai koefisien tersebut kemudian dapat diinterpretasikan tingkatannya sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Pedoman Memberikan Interpretasi Kofisien Korelasi

<b>Interval koefisien</b>	<b>Tingkat hubungan</b>
0.00-0.199	Sangat rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.000	Sangat kuat

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres 18 Kabupaten Sorong yang berlokasi di Jalan Taturuga, Klamalu, Distrik Mariat, Kabupaten Sorong, Provinsi Papua Barat Daya. Sekolah tersebut merupakan salah satu institusi pendidikan dasar yang aktif melaksanakan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka dengan jumlah tenaga pendidik sebanyak 23 orang dan peserta didik sebanyak 370 siswa yang terbagi ke dalam enam jenjang kelas.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV A dan IV B dengan total 66 siswa. Penelitian ini menggunakan dua jenis data: data skor Keterlibatan Orang Tua (variabel  $x$ ) yang di peroleh melalui angket, dan data Prestasi Belajar Siswa (variabel  $y$ ) yang diperoleh melalui dokumentasi nilai ujian kenaikan kelas semester genap. Penelitian melibatkan 66 siswa kelas IV SD Inpres 18 Kabupaten Sorong.

#### 1. Deskripsi Variabel Keterlibatan Orang Tua ( $X$ )

Data variabel Keterlibatan Orang Tua ( $X$ ) diperoleh melalui skor angket yang diberikan kepada siswa. Hasil statistik deskriptif menunjukkan:

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Skor Keterlibatan Orang Tua ( $X$ )

<b>Statistik</b>	<b>Hasil</b>	<b>Keterangan</b>
Jumlah sampel ( $N$ )	66	Jumlah responden
Rata-rata ( $X$ )	55.34	Rata-rata skor angket keterlibatan orang tua
Standar deviasi ( $SD$ )	10.82	Sebaran data skor angket
Skor minimum	31	Skor angket terendah
Skor maksimum	75	Skor angket tertinggi

Rata-rata skor keterlibatan orang tua siswa adalah 55.34. Secara umum, sebagian besar orang tua telah menunjukkan peran aktif dalam mendukung proses belajar anak, sesuai dengan pengukuran instrumen penelitian.

## 2. Deskripsi Variabel Prestasi Belajar Matematika (Y)

Data variabel Prestasi Belajar Matematika (Y) diperoleh dari nilai ujian kenaikan kelas pada rapor siswa. Hasil statistik deskriptif menunjukkan:

(Y) Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Nilai Matematika Ujian Kenaikan Kelas

<b>Statistik</b>	<b>Hasil</b>	<b>Keterangan</b>
Jumlah sampel ( <i>N</i> )	66	Jumlah Responden
Rata-rata ( <i>Y</i> )	76	Rata-rata nilai ujian naik kelas matematika
Standar deviasi ( <i>SD</i> )	7.08	Sebaran data nilai matematika
Skor minimum	60	Nilai matematika terendah
Skor maksimum	85	Nilai matematika tertinggi

Rata-rata nilai prestasi belajar matematika siswa adalah 76. Secara umum, pencapaian akademik siswa dalam mata pelajaran Matematika berada pada kategori baik.

## 3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memastikan apakah data pada variabel penelitian memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Berdasarkan ukuran sampel penelitian ( $N=66$ ), penentuan normalitas didasarkan pada nilai Monte Carlo Significance (2-tailed), yang memberikan estimasi yang lebih akurat dibandingkan asymptotic

significance. Kriteria keputusan yang digunakan adalah, apabila nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

<b>Variabel</b>	<b>N</b>	<b>Asymp. Sig (2- tailed)</b>	<b>Monte Carlo Sig.</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Keterangan</b>
X	66	0.039	0.356	Monte carlo sig > 0.05	Normal (berdasarkan monte carlo)
Y	66	0.000	0.077	Monte carlo sig > 0.05	Normal (berdasarkan monte carlo)

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov–Smirnov, diperoleh nilai Asymp. Sig untuk kedua variabel, yaitu keterlibatan orang tua dan prestasi belajar, berada di bawah 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa data tersebut tidak mengikuti distribusi normal. Namun karena data penelitian terdiri dari skor angket dan nilai ujian matematika yang memiliki banyak pengulangan nilai, maka pengambilan keputusan normalitas lebih tepat menggunakan pendekatan Monte Carlo. Berdasarkan Monte Carlo Sig, variabel X memperoleh nilai 0.356 (>0.05) dan variabel Y 0.077 (>0.05). Dengan demikian, kedua variabel

dinyatakan berdistribusi normal dan analisis selanjutnya dapat menggunakan teknik statistik parametrik.

#### 4. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk memastikan apakah hubungan antara variabel X (keterlibatan orang tua) dan variabel Y (prestasi belajar matematika) bersifat linier. Hubungan linier menjadi salah satu asumsi penting dalam analisis regresi. Pengujian dilakukan dengan memperhatikan nilai signifikansi (Sig.) pada baris Deviation from Linearity dalam tabel ANOVA. Adapun kriterianya, hubungan dinyatakan linier apabila Sig.  $p > 0,05$ . Hasil uji linearitas ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Hasil Uji Linearitas

<b>Sumber variasi</b>	<b>df</b>	<b>Sig.</b>	<b>Keterangan</b>
Deviation from linearity	30	0.727	Linear
Total		65	

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai signifikan Sig. untuk deviation from linearity sebesar 0.727 karena nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0.05 ( $0.727 > 0.05$ ), maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel keterlibatan orang tua dengan dengan variabel prestasi.

## 5. Uji Korelasi Pearson Product Moment

Uji korelasi Pearson Product Moment dilakukan untuk mengetahui hubungan keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar anak, dilakukan uji ini bertujuan untuk mengukur tingkat kekuatan dan arah hubungan antara kedua variabel. Nilai koefisiensi korelasi ( $r$ ) menunjukkan seberapa kuat hubungan keterlibatan orang tua dengan prestasi anak, dengan arah positif atau negatif, sedangkan nilai signifikansi ( $p$ ) menunjukkan apakah hubungan tersebut signifikan secara statistik. Kriteria keputusan jika nilai  $p < 0.05$ , maka hubungan kedua variabel dianggap signifikan. Jika nilai  $p > 0.05$ , maka hubungan kedua variabel tidak signifikan. Hasil uji korelasi Pearson Product Moment disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment

<b>Varibel</b>	<b>Keterlibatan orang tua</b>	<b>Prestasi</b>	<b>N</b>	<b>Signifikansi (2-tailed)</b>
Keterlibatan orang tua	1	0.637	66	-
Prestasi	0.637	1	66	0.000

Hasil uji korelasi Pearson Product Moment menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan keterlibatan orang tua dengan prestasi anak. Nilai korelasi sebesar  $r=0.637$  ( $p=0.000$ ,  $N=66$ ) menunjukkan bahwa semakin tinggi prestasi yang dicapai anak. Korelasi ini tergolong kuat,

sehingga dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua berperan penting dalam menunjang prestasi anak.

## **B. Pembahasan**

Pembahasan ini disusun untuk memberikan penjelasan yang lebih mendalam terhadap hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi, dan uji korelasi. Pembahasan ini bertujuan untuk memberikan makna terhadap hasil perhitungan statistik yang diperoleh, sehingga hubungan antara keterlibatan orang tua dan prestasi belajar matematika siswa dapat dipahami secara komprehensif.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa tingkat keterlibatan orang tua berada pada kategori cukup tinggi, yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata skor sebesar 55,34 dengan rentang skor antara 31 hingga 75. Temuan ini mengindikasikan bahwa secara umum orang tua telah memberikan perhatian, dukungan, serta pendampingan yang cukup baik kepada anak dalam kegiatan belajar di rumah, seperti mengawasi kegiatan belajar, mendampingi pengerjaan tugas, serta memberikan motivasi belajar.

Gambaran deskriptif tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yang menjadi responden penelitian memperoleh dukungan belajar yang relatif memadai dari orang tua. Kondisi ini menjadi dasar yang penting dalam memahami keterkaitan antara keterlibatan orang tua dan prestasi belajar

matematika siswa, karena dukungan belajar di rumah merupakan salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar anak.

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap prestasi belajar matematika menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa sebesar 76 dan berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu mencapai standar kompetensi pembelajaran matematika yang ditetapkan oleh sekolah. Siswa secara umum mampu memahami materi dan menyelesaikan soal-soal matematika dengan cukup baik. Pencapaian ini memperkuat dugaan adanya faktor-faktor pendukung yang berperan dalam keberhasilan belajar siswa, salah satunya adalah keterlibatan orang tua.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data keterlibatan orang tua dan prestasi belajar matematika berdistribusi normal, sehingga memenuhi asumsi dasar analisis statistik parametrik. Selain itu, hasil uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara keterlibatan orang tua dan prestasi belajar matematika bersifat linear. Artinya, peningkatan keterlibatan orang tua cenderung diikuti oleh peningkatan prestasi belajar matematika siswa secara konsisten. Terpenuhinya kedua asumsi ini menunjukkan bahwa analisis korelasi yang digunakan dalam penelitian telah dilakukan secara tepat.

Hasil uji korelasi Pearson Product Moment menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar  $r = 0,637$  dengan nilai signifikansi  $p = 0,000$ . Nilai korelasi tersebut berada pada kategori sedang menuju kuat dan bersifat positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keterlibatan orang

tua, maka semakin tinggi pula prestasi belajar matematika siswa. Hubungan positif ini mengindikasikan bahwa perhatian, pendampingan, serta dukungan yang diberikan orang tua memiliki peran nyata dalam membantu siswa memahami materi matematika dan mencapai hasil belajar yang lebih baik. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa hubungan tersebut bersifat signifikan dan tidak terjadi secara kebetulan.

Secara teoretis, hasil penelitian ini sejalan dengan Teori Sistem Ekologi Bronfenbrenner, yang menyatakan bahwa keluarga merupakan lingkungan terdekat (mikrosistem) yang memberikan pengaruh langsung terhadap perkembangan anak. Lingkungan keluarga yang memberikan perhatian, dukungan, serta pengawasan belajar yang konsisten akan menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendorong anak mencapai prestasi belajar yang lebih optimal.

Temuan penelitian ini juga mendukung kerangka keterlibatan orang tua menurut Epstein, khususnya pada aspek *parenting* dan *learning at home*. Keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah, mengawasi pengerjaan tugas, serta memberikan motivasi belajar terbukti berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar matematika siswa.

Selain itu, hasil penelitian ini selaras dengan Teori Zona Perkembangan Proksimal (ZPD) yang dikemukakan oleh Vygotsky. Pendampingan yang diberikan orang tua berfungsi sebagai *scaffolding* yang

membantu siswa memahami konsep-konsep matematika yang sulit, sehingga siswa mampu mencapai tingkat kemampuan yang lebih tinggi dibandingkan belajar secara mandiri.

Ditinjau dari perspektif Self-Determination Theory, keterlibatan orang tua turut memenuhi kebutuhan psikologis dasar anak, yaitu rasa keterhubungan (*relatedness*), rasa mampu (*competence*), dan dukungan emosional. Pemenuhan kebutuhan tersebut dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa dalam belajar matematika, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar siswa. Kesamaan temuan tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua merupakan faktor yang konsisten memengaruhi prestasi belajar, meskipun penelitian dilakukan pada konteks, jenjang, dan lokasi yang berbeda.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa keterlibatan orang tua tidak hanya memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar matematika siswa, tetapi juga memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap peningkatan capaian belajar siswa. Keterlibatan orang tua merupakan komponen penting dalam proses pendidikan, khususnya pada pembelajaran matematika yang menuntut pemahaman konsep dan latihan yang berkelanjutan. Hubungan yang bersifat linear, positif, dan signifikan

menunjukkan bahwa semakin tinggi keterlibatan orang tua, semakin baik pula prestasi belajar matematika yang dicapai oleh siswa.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara Keterlibatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Inpres 18 Kabupaten Sorong. Berdasarkan hasil analisis secara menyeluruh, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki hubungan yang positif dan bermakna terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Secara umum, semakin tinggi tingkat pendampingan, pengawasan, dan dukungan emosional yang diberikan orang tua, semakin baik pula kemampuan siswa dalam memahami dan menyelesaikan tugas-tugas matematika. Peran orang tua terbukti memberikan kontribusi nyata dalam membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih optimal, baik melalui penguatan motivasi, bimbingan belajar, maupun penciptaan lingkungan belajar yang mendukung.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa keterlibatan orang tua merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan belajar matematika siswa sekolah dasar, dan menjadi elemen yang perlu diperkuat dalam kerja sama antara sekolah dan keluarga.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran.

### **1. Bagi Guru**

Guru Matematika disarankan lebih mengoptimalkan komunikasi dan kerja sama dengan orang tua siswa. Program seperti pertemuan rutin, lokakarya singkat, atau pelaporan kemajuan yang lebih personal dapat mendorong peningkatan keterlibatan orang tua dari kategori sedang menjadi tinggi.

## 2. Bagi Orang Tua

Orang tua disarankan meningkatkan keterlibatan dalam belajar anak, tidak hanya melalui bantuan akademik, tetapi juga dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memberi dukungan emosional, dan menetapkan ekspektasi yang jelas. Hal ini penting karena penelitian menunjukkan peran signifikan keterlibatan orang tua terhadap prestasi anak.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Karena penelitian ini terbatas pada hubungan keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar matematika, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang juga berpotensi memengaruhi prestasi belajar matematika siswa, seperti motivasi belajar, minat belajar, metode pembelajaran guru, lingkungan sekolah, serta dukungan fasilitas belajar, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai determinan prestasi belajar matematika.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnan K1 Andi St. Fatimah<sup>2</sup>, Muh. Idris Jafar<sup>3</sup>, Muhammad Amin<sup>4</sup>. (2022). *Hubungan Keterlibatan Orang Tua dalam Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Kelas IV SD*.
- Arikunto, Suharsimi. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Atkinson, John W., & Schiffrin, Richard M. (1964). Motivational Considerations in the Development of Achievement Behavior. *Psychological Review*, 71(1), 1-29.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Indeks Pembangunan Manusia Indonesia tahun 2023 mencapai 74,39: meningkat 0,62 poin dibandingkan tahun sebelumnya*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Bourdieu, Pierre. (1986). The Forms of Capital. In *Handbook of Theory and Research for the Sociology of Education* (pp. 241-258). New York: Greenwood.

- Bransford, John D., Brown, Ann L., & Cocking, Rodney R. (2000). *How People Learn: Brain, Mind, Experience, and School*. Washington, DC: National Academy Press.
- Bronfenbrenner, Urie. (2005). *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Cronbach, Lee J. (1970). *Essentials of Psychological Testing* (3rd ed.). New York: Harper & Row.
- Data Indonesia. (2024). *Rata-rata lama sekolah penduduk Indonesia 2012–2023*. DataIndonesia.id.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. New York: Plenum Press.
- Desforges, Charles, & Abouchaar, Azmal. (2003). *The Impact of Parental Involvement, Parental Support, and Family Education on Pupil Achievements and Adjustment: A Literature Review*. DfES Research Report No. 433.
- Dinas Pendidikan Kabupaten Sorong. (2024). *Laporan Pendidikan Kabupaten Sorong 2023: SD Inpres 18 dan Kondisi Infrastruktur Pendidikan di Kecamatan Mariat*. Pemerintah Kabupaten Sorong.
- Epstein, J. L. (1995). *School and Family Partnerships. School and Family Connections: Theory, Research, and Practice*.
- Epstein, Joyce L. (2001). *School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools* (2nd ed.). Boulder, CO: Westview Press.
- Ginsburg, H. P., & Baroody, A. J. (2003). *Test of Early Mathematics Ability*. Austin, TX: Pro-Ed.
- Hattie, John, & Timperley, Helen. (2007). The Power of Feedback. *Review of Educational Research*, 77(1), 81-112.
- Henderson, Anne T., & Mapp, Karen L. (2002). *A New Wave of Evidence: The Impact of School, Family, and Community Connections on Student Achievement*. Austin, TX: National Center for Family & Community Connections with Schools.
- Hoover-Dempsey, Kathleen V., & Sandler, Howard M. (1997). Why Do Parents Become Involved in Their Children's Education? *Review of Educational Research*, 67(1), 3-42.

- Jeynes, W. H. (2007). The Relationship Between Parental Involvement and Academic Achievement. *Educational Psychology Review*.
- Klein, J. (2021). *Parental Involvement and Student Achievement in Mathematics: Understanding the Link Between Home and School Learning*. New York: Routledge.
- Lestari, Sinar. (2018). Hubungan Perhatian Orangtua dengan Prestasi Belajar Murid SD Negeri Bontomanai Unggulan Kecamatan Bontomaranru Kabupaten Gowa.
- Mardiati, Diah Chairi. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Peran Orang Tua dengan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V MIN 1 Kota Tangerang Selatan.
- Messick, Samuel. (1989). Validity (Volume 1). *Educational Measurement*, 3rd Edition, 13-103.
- Piaget, Jean. (1972). *The Psychology of the Child*. New York: Basic Books.
- Piaget, J. (1936). *The Origins of Intelligence in Children*. New York: International Universities Press.
- Schunk, Dale H. (2012). *Learning Theories: An Educational Perspective* (6th ed.). Boston: Pearson.
- Sugiyono, (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Ed. ke-16). Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tabachnick, B. G., & Fidell, L. S. (2013). *Using multivariate statistics* (6th ed.). Pearson.
- Vygotsky, Lev. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Vygotsky, L. S. (1934). *Thought and Language*. Cambridge, MA: MIT Press.



# LAMPIRAN

## Lampiran 1.

### Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Definisi	Indikator	Pernyataan
Keterlibatan Orang Tua	Keterlibatan orang tua dalam penelitian ini dioperasionalkan sebagai peran aktif orang tua dalam mendukung proses belajar anak melalui pendampingan belajar di rumah, pemantauan dan	Pendampingan belajar di rumah	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Orang tua saya menemani ketika saya belajar matematika di rumah.</li><li>2. Orang tua saya membuatkan jadwal untuk belajar bersama di rumah.</li><li>3. Orang tua saya tetap menemani saya belajar, meskipun sedang sibuk.</li><li>4. Orang tua saya menjelaskan saat saya kesulitan belajar matematika.</li><li>5. Orang tua saya membahas soal matematika bersama saya.</li><li>6. Orang tua saya memberi contoh cara mengerjakan soal matematika ketika saya kebingungan.</li></ol>

<p>pengawasan pekerjaan rumah (PR), serta dukungan emosional dan motivasional dalam kegiatan belajar matematika.</p>		<p>7. Orang tua saya meluangkan waktu khusus untuk mendampingi saya belajar matematika.</p>
	<p>Pemantauan dan pengawasan belajar</p>	<p>8. Orang tua saya memeriksa PR matematika setelah saya mengerjakannya.  9. Orang tua saya mengingatkan saya untuk mengerjakan PR matematika.  10. Orang tua saya menanyakan kesulitan saat saya mengerjakan PR matematika.  11. Orang tua saya membimbing saya saat saya salah mengerjakan PR matematika.  12. Orang tua saya menyuruh saya mencoba mengerjakan PR matematika sendiri terlebih dahulu.  13. Orang tua saya memastikan saya menyelesaikan PR matematika tepat waktu.</p>
	<p>Dukungan emosional dan motivasional</p>	<p>14. Orang tua saya memuji saya setelah menyelesaikan PR matematika.  15. Orang tua saya menyemangati saya sebelum ulangan matematika.  16. Orang tua saya menenangkan saya saat merasa cemas terhadap pelajaran matematika.  17. Orang tua saya memuji usaha saya dalam belajar meskipun hasilnya belum sempurna.  18. Orang tua saya memberi hadiah jika nilai matematika saya baik.  19. Orang tua saya meyakinkan saya bahwa saya bisa menguasai matematika.  20. Orang tua saya sabar saat saya mengalami kesulitan belajar matematika.  21. Orang tua saya mengingatkan pentingnya belajar matematika untuk masa depan.  22. Orang tua saya menciptakan suasana rumah yang nyaman untuk belajar matematika.  23. Orang tua saya memberikan dorongan agar saya tidak mudah menyerah dalam belajar matematika.  24. Orang tua saya mendukung saya untuk terus berusaha meskipun nilai matematika saya kurang baik.  25. Orang tua saya mengingatkan pentingnya belajar matematika untuk masa depan.</p>

## **Lampiran 2.**

### **Angket Uji Coba**

Nama :

Kelas :

Berilah tanda centang (√) pada salah satu pilihan yang paling sesuai dengan apa yang kamu rasakan.

Petunjuk Pengisian

**TP** : Tidak pernah

**J** : Jarang

**S** : Sering

**SL** : Selalu

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	J	TP
1	Orang tua saya menemani ketika saya belajar matematika di rumah.				
2	Orang tua saya membuatkan jadwal untuk belajar bersama di rumah.				
3	Orang tua saya tetap menemani saya belajar, meskipun sedang sibuk.				
4	Orang tua saya menjelaskan saat saya kesulitan belajar matematika.				
5	Orang tua saya membahas soal matematika bersama saya.				
6	Orang tua saya memberi contoh cara mengerjakan soal matematika ketika saya kebingungan.				
7	Orang tua saya meluangkan waktu khusus untuk mendampingi saya belajar matematika.				
8	Orang tua saya memeriksa PR matematika setelah saya mengerjakannya.				
9	Orang tua saya mengingatkan saya untuk mengerjakan PR matematika.				
10	Orang tua saya menanyakan kesulitan saat saya mengerjakan PR matematika.				
11	Orang tua saya membimbing saya saat saya salah mengerjakan PR matematika.				
12	Orang tua saya menyuruh saya mencoba mengerjakan PR matematika sendiri terlebih dahulu.				
13	Orang tua saya memastikan saya menyelesaikan PR matematika tepat waktu.				
14	Orang tua saya memuji saya setelah menyelesaikan PR matematika.				
15	Orang tua saya menyemangati saya sebelum ulangan matematika.				
16	Orang tua saya menenangkan saya saat merasa cemas terhadap pelajaran matematika.				
17	Orang tua saya memuji usaha saya dalam belajar meskipun hasilnya belum sempurna.				
18	Orang tua saya memberi hadiah jika nilai matematika saya baik.				
19	Orang tua saya meyakinkan saya bahwa saya bisa menguasai matematika.				

20	Orang tua saya sabar saat saya mengalami kesulitan belajar matematika.				
21	Orang tua saya mengingatkan pentingnya belajar matematika untuk masa depan.				
22	Orang tua saya menciptakan suasana rumah yang nyaman untuk belajar matematika.				
23	Orang tua saya memberikan dorongan agar saya tidak mudah menyerah dalam belajar matematika.				
24	Orang tua saya mendukung saya untuk terus berusaha meskipun nilai matematika saya kurang baik.				
25	Orang tua saya mengingatkan pentingnya belajar matematika untuk masa depan.				

### Lampiran 3.

#### Hasil Uji Validitas Instrumen

#### Output SPSS Corrected Item–Total Correlation

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
<b>P1</b>	<b>64.64</b>	<b>151.240</b>	<b>.732</b>	<b>.888</b>
<b>P2</b>	<b>64.88</b>	<b>160.443</b>	<b>.551</b>	<b>.893</b>
<b>P3</b>	<b>64.76</b>	<b>150.273</b>	<b>.705</b>	<b>.888</b>
<b>P4</b>	<b>64.48</b>	<b>156.427</b>	<b>.554</b>	<b>.892</b>
<b>P5</b>	<b>64.88</b>	<b>153.693</b>	<b>.720</b>	<b>.888</b>

<b>P6</b>	<b>65.00</b>	<b>154.417</b>	<b>.702</b>	<b>.889</b>
<b>P7</b>	<b>64.88</b>	<b>166.443</b>	<b>.098</b>	<b>.905</b>
<b>P8</b>	<b>64.96</b>	<b>155.623</b>	<b>.652</b>	<b>.890</b>
<b>P9</b>	<b>65.40</b>	<b>157.917</b>	<b>.597</b>	<b>.892</b>
<b>P10</b>	<b>64.64</b>	<b>156.573</b>	<b>.598</b>	<b>.891</b>
<b>P11</b>	<b>64.76</b>	<b>153.940</b>	<b>.613</b>	<b>.890</b>
<b>P12</b>	<b>64.96</b>	<b>157.123</b>	<b>.551</b>	<b>.892</b>
<b>P13</b>	<b>64.16</b>	<b>167.223</b>	<b>.149</b>	<b>.900</b>
<b>P14</b>	<b>65.52</b>	<b>158.427</b>	<b>.612</b>	<b>.892</b>
<b>P15</b>	<b>65.04</b>	<b>158.457</b>	<b>.513</b>	<b>.893</b>
<b>P16</b>	<b>64.92</b>	<b>154.577</b>	<b>.538</b>	<b>.892</b>
<b>P17</b>	<b>65.48</b>	<b>154.760</b>	<b>.657</b>	<b>.890</b>
<b>P18</b>	<b>65.72</b>	<b>159.377</b>	<b>.698</b>	<b>.891</b>
<b>P19</b>	<b>64.72</b>	<b>153.293</b>	<b>.599</b>	<b>.891</b>
<b>P20</b>	<b>65.28</b>	<b>157.210</b>	<b>.452</b>	<b>.895</b>
<b>P21</b>	<b>64.20</b>	<b>168.083</b>	<b>.109</b>	<b>.901</b>
<b>P22</b>	<b>65.32</b>	<b>165.977</b>	<b>.215</b>	<b>.899</b>
<b>P23</b>	<b>64.64</b>	<b>160.907</b>	<b>.279</b>	<b>.900</b>
<b>P24</b>	<b>65.24</b>	<b>169.190</b>	<b>.039</b>	<b>.903</b>
<b>P25</b>	<b>64.88</b>	<b>156.777</b>	<b>.444</b>	<b>.895</b>

**Tabel hasil uji validitas**

<b>Item</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Kesimpulan</b>
P1	0,768	0,396	Valid
P2	0,589	0,396	Valid
P3	0,747	0,396	Valid
P4	0,605	0,396	Valid
P5	0,753	0,396	Valid
P6	0,736	0,396	Valid
P7	0,191	0,396	Tidak Valid
P8	0,691	0,396	Valid
P9	0,637	0,396	Valid
P10	0,642	0,396	Valid
P11	0,662	0,396	Valid
P12	0,600	0,396	Valid
P13	0,210	0,396	Tidak Valid
P14	0,649	0,396	Valid

P15	0,563	0,396	Valid
P16	0,598	0,396	Valid
P17	0,697	0,396	Valid
P18	0,723	0,396	Valid
P19	0,652	0,396	Valid
P20	0,518	0,396	Valid
P21	0,171	0,396	Tidak Valid
P22	0,274	0,396	Tidak Valid
P23	0,364	0,396	Tidak Valid
P24	0,112	0,396	Tidak Valid
P25	0,514	0,396	Valid

**Lampiran 4.**

**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

**Reliability Statistics**

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
<b>.925</b>	<b>19</b>

## Lampiran 5.

### Angket Penelitian Hubungan Keterlibatan Orang Tua

#### A. Identitas Responden

Nama :

Jenis kelamin :

Usia :

#### B. Petunjuk pengisian angket

1. Baca setiap pernyataan baik-baik. Jika ada kata yang tidak kamu mengerti, boleh tanyakan ke ibu guru.
2. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan yang paling sesuai dengan apa yang kamu rasakan.
3. Pilihan jawaban yang tersedia adalah:  
**TP** : Tidak pernah  
**J** : Jarang  
**S** : Sering  
**SL** : Selalu
4. Pilih hanya satu jawaban untuk setiap pernyataan.
5. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, jawablah dengan jujur sesuai apa yang kamu rasakan.
6. Setelah selesai, kembalikan angket ini ke ibu guru.

No	Pernyataan	TP	J	S	SL
1	Orang tua saya menemani ketika saya belajar matematika di rumah.				
2	Orang tua saya membuatkan jadwal untuk belajar				

	bersama di rumah.				
3	Orang tua saya tetap menemani saya belajar, meskipun sedang sibuk.				
4	Orang tua saya menjelaskan saat saya kesulitan belajar matematika.				
5	Orang tua saya membahas soal matematika bersama saya.				
6	Orang tua saya memberi contoh cara mengerjakan soal matematika, ketika saya kebingungan.				
7	Orang tua saya memeriksa PR matematika, setelah saya mengerjakannya.				
8	Orang tua saya mengingatkan saya untuk mengerjakan PR matematika.				
9	Orang tua saya menanyakan kesulitan saat saya mengerjakan PR matematika.				
10	Orang tua saya membimbing saya saat salah mengerjakan PR matematika.				
11	Orang tua saya menyuruh saya mencoba mengerjakan PR matematika sendiri terlebih dahulu.				
12	Orang tua saya memuji saya setelah menyelesaikan PR matematika.				
13	Orang tua saya menyemangati saya sebelum ulangan matematika.				
14	Orang tua saya menenangkan saya saat merasa cemas akan pelajaran matematika.				
15	Orang tua saya memuji usaha saya dalam belajar, meskipun hasilnya belum sempurna.				
16	Orang tua saya memberi hadiah jika nilai matematika saya baik.				
17	Orang tua saya meyakinkan kalau saya bisa menguasai matematika.				
18	Orang tua saya sabar saat saya kesulitan belajar matematika.				
19	Orang tua saya mengingatkan pentingnya belajar matematika untuk masa depan.				

## Lampiran 6.

### Hasil Angket Penelitian Hubungan Keterlibatan Orang Tua Kelas 4a dan 4b

No	Nama	P/L	Skor angket
1	Achmad Wijaya Kusuma Niyama	L	58
2	Adelia Indah Setiawan	P	68
3	Agustin Rahayu Nita	P	75
4	Ahad Zaqy Al-Gamdi	L	66
5	Anugrah Ryza Pratama	L	40
6	Aprianus Gewa Mali	L	65
7	Arifudding	L	58
8	Bagus Faisal Aditya	L	69
9	Bayu Sulaiman Nugroho	L	75
10	Demtor Ginuny	L	50
11	Devis Cornelis Miwer Nauw	L	62
12	Diaz Al-Mustofa	L	75
13	Evand Dwy Pambudi	L	62
14	Fico Alfaro Gavriel	L	62
15	Fransisco George Purba	L	53
16	Hanindya Putri Purnomo Luro	P	43
17	Jufereal Battik Pakabu'	L	58
18	Keyza Bintang Aurel	L	66
19	Khusnul Khasanah Alfatah	P	68
20	Mario Alexander Frasawi	L	43
21	Michele Marcella Mite	P	66
22	Muhammad Nur Azzam	L	52
23	Mutiara Clairine Naman	P	73
24	Naufal Nazirul Asrofil Karim	L	57
25	Ramadania Salim	P	54
26	Raudatul Jannah Siswanto	P	64
27	Widia Sary Ramdhani	P	58
28	Yance Moses Tafano Kaitana	L	37
29	Zena Amelia	P	64
30	Azka Apriliando	L	57
31	Aminah Rizkia Fadirubun	P	60
32	Chika Azzhra Kaisa Sagala	P	61
33	Wihelmus	L	55
34	Adriel Lumban Raja	L	65

35	Ahmad Fadlan	L	31
36	Aksamina Yaam	P	33
37	Alfa Febrian Izak Fatem	L	59
38	Asra Rasyid	P	46
39	Azka Pradipta	L	56
40	Claudya Laouwren Raisa Okoka	P	48
41	Dirga Yansyah	L	32
42	Eka Makmini	P	47
43	Eka Prasetya Sangaji	P	59
44	Fardelin Welmince Kaitana	P	38
45	Filfanus Kalawen	L	52
46	Hadi Putra Pratama	L	50
47	Hendrik Henci Golo Kalawen	L	43
48	Ihsan Abizar	L	44
49	Kenzi Guinandara Patu	L	65
50	Kesya Shintya Bella	P	60
51	Komang Wiyandika	L	44
52	Malson Petra Atanay	L	59
53	Mohammad Brilliant Yusuf Alfatin	L	68
54	Muh. Rizky Pratama	L	36
55	Muhammad Fadlan Alfauzan	L	48
56	Rafael Stefano Wilson Bohan	L	62
57	Reynardo Francois Lekot Matanassy	L	58
58	Rezaldy Alfrits Fabanyo	L	47
59	Rizki Saputra	L	56
60	Safes Talabessy	L	47
61	Sarah Klarita Kalasibin	P	47
62	Wahyu Aditya Pratama Podu	L	46
63	Yucky Stephoney Maria	P	64
64	Zahra Nur Syifa	P	60
65	Zain Davincy Watory	L	58
66	Nolvy Rival Kakumpu	L	51

## Lampiran 7.

### Hasil Data Penelitian Prestasi Belajar Matematika kelas 4a dan 4b

No	Nama	P/L	Nilai Ujian Kenaikan Kelas
1	Achmad Wijaya Kusuma Niyama	L	70
2	Adelia Indah Setiawan	P	81
3	Agustin Rahayu Nita	P	80
4	Ahad Zaqy Al-Gamdi	L	68
5	Anugrah Ryza Pratama	L	65
6	Aprianus Gewa Mali	L	80
7	Arifudding	L	84
8	Bagus Faisal Aditya	L	80
9	Bayu Sulaiman Nugroho	L	83
10	Demtor Ginuny	L	71
11	Devis Cornelis Miwer Nauw	L	81
12	Diaz Al-Mustofa	L	83
13	Evand Dwy Pambudi	L	75
14	Fico Alfaro Gavriel	L	83
15	Fransisco George Purba	L	85
16	Hanindya Putri Purnomo Luro	P	70
17	Jufereal Battik Pakabu'	L	68
18	Keyza Bintang Aurel	L	80
19	Khusnul Khasanah Alfatah	P	85
20	Mario Alexander Frasawi	L	67
21	Michele Marcella Mite	P	80
22	Muhammad Nur Azzam	L	78
23	Mutiara Clairine Naman	P	83
24	Naufal Nazirul Asrofil Karim	L	75
25	Ramadania Salim	P	77
26	Raudatul Jannah Siswanto	P	79
27	Widia Sary Ramdhani	P	80
28	Yance Moses Tafano Kaitana	L	70
29	Zena Amelia	P	85
30	Azka Apriliando	L	75
31	Aminah Rizkia Fadirubun	P	73
32	Chika Azzhra Kaisa Sagala	P	85
33	Wihelmus	L	70
34	Adriel Lumban Raja	L	83

35	Ahmad Fadlan	L	67
36	Aksamina Yaam	P	70
37	Alfa Febrian Izak Fatem	L	80
38	Asra Rasyid	P	60
39	Azka Pradipta	L	75
40	Claudia Laouwren Raisa Okoka	P	70
41	Dirga Yansyah	L	65
42	Eka Makmini	P	60
43	Eka Prasetya Sangaji	P	85
44	Fardelin Welmince Kaitana	P	70
45	Filfanus Kalawen	L	75
46	Hadi Putra Pratama	L	65
47	Hendrik Henci Golo Kalawen	L	76
48	Ihsan Abizar	L	70
49	Kenzi Guinandara Patu	L	85
50	Kesya Shintya Bella	P	85
51	Komang Wiyandika	L	72
52	Malson Petra Atanay	L	63
53	Mohammad Brilliant Yusuf Alfatim	L	85
54	Muh. Rizky Pratama	L	80
55	Muhammad Fadlan Alfauzan	L	70
56	Rafael Stefano Wilson Bohan	L	85
57	Reynardo Francois Lekot Matanassy	L	80
58	Rezaldy Alfrits Fabanyo	L	75
59	Rizki Saputra	L	80
60	Safes Talabessy	L	74
61	Sarah Klarita Kalasibin	P	77
62	Wahyu Aditya Pratama Podu	L	75
63	Yucky Stephoney Maria	P	85
64	Zahra Nur Syifa	P	85
65	Zain Davincy Watory	L	75
66	Nolvy Rival Kakumpu	L	65

## Lampiran 8.

### Hasil Statistik Deskriptif Hubungan Keterlibatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar

<b>Statistik</b>	<b>Hasil</b>
Jumlah sampel (n)	66
Rata-rata (X)	55.34848485
Standar deviasi (SD)	10.82090914
Skor minimum	31
Skor maksimum	75

<b>Statistik</b>	<b>Hasil</b>
Jumlah sampel (n)	66
Rata-rata (Y)	76
Standar deviasi (SD)	7.088452147
Skor minimum	60
Skor maksimum	85

**Lampiran 9.**

**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		<b>Keterlibatan</b>	<b>Prestasi</b>
<b>N</b>		<b>66</b>	<b>66</b>
<b>Normal Parameters<sup>a,b</sup></b>	<b>Mean</b>	<b>55.35</b>	<b>76.00</b>
	<b>Std. Deviation</b>	<b>10.821</b>	<b>7.088</b>
<b>Most Extreme Differences</b>	<b>Absolute</b>	<b>.112</b>	<b>.153</b>
	<b>Positive</b>	<b>.054</b>	<b>.104</b>
	<b>Negative</b>	<b>-.112</b>	<b>-.153</b>
<b>Test Statistic</b>		<b>.112</b>	<b>.153</b>
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		<b>.039<sup>c</sup></b>	<b>.001<sup>c</sup></b>
<b>Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig.</b>		<b>.356<sup>d</sup></b>	<b>.077<sup>d</sup></b>
	<b>99% Confidence Interval</b>	<b>Lower Bound</b>	<b>.344</b>
		<b>Upper Bound</b>	<b>.369</b>
			<b>.071</b>
			<b>.084</b>

**a. Test distribution is Normal.**

**b. Calculated from data.**

**c. Lilliefors Significance Correction.**

**d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.**

**Lampiran 10.**

**Hasil Uji Linearitas**

**Tests of Normality**

**Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup>**

	<b>Statistic</b>	<b>df</b>	<b>Sig.</b>
<b>keterlibatan</b>	<b>.112</b>	<b>66</b>	<b>.039</b>
<b>prestasi</b>	<b>.153</b>	<b>66</b>	<b>.001</b>

**a. Lilliefors Significance Correction**

## Lampiran 11.

### Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment

#### Correlations

		keterlibatan	prestasi
Keterlibatan	Pearson Correlation	1	.637**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	66	66
Prestasi	Pearson Correlation	.637**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	66	66

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Lampiran 12.**

**Dokumentasi Penelitian**



**Gambar L.1** Peneliti melakukan observasi awal di kelas IV untuk melihat kondisi anak-anak di lingkungan penelitian (02 September 2024)



**Gambar L.2** Peneliti bersama responden uji coba SD n 62 Kab.Sorong (29 September 2025)



**Gambar L.3** Siswa mengisi angket penelitian di ruang kelas IV A (08 Oktober 2025)



**Gambar L. 4** Siswa mengisi angket penelitian di ruang kelas IV B (07 Oktober 2025)

**Angket Hubungan Keterlibatan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Inpres 18 Kabupaten Sorong**

A. Identitas Responden  
 Nama : Wahyu Edicijyo Pratomo Puju  
 Jenis kelamin : laki-laki  
 Usia : 11 Tahun

B. Petunjuk pengisian angket  
 1. Baca setiap pertanyaan baik-baik. Jika ada kata yang tidak kamu mengerti, boleh tanyakan ke ibu guru.  
 2. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan yang paling sesuai dengan apa yang kamu rasakan.  
 3. Pilihan jawaban yang tersedia adalah:  
 TP : Tidak pernah  
 J : Jarang  
 S : Sering  
 SL : Selalu  
 4. Pilih hanya satu jawaban untuk setiap pernyataan.  
 5. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, jawablah dengan jujur sesuai apa yang kamu rasakan.  
 6. Setelah selesai, kembalikan angket ini ke ibu guru.

No	Pernyataan	TP	J	S	SL
1	Orang tua saya menemani ketika saya belajar matematika di rumah.		✓		
2	Orang tua saya membuatkan jadwal untuk belajar bersama di rumah.	✓			
3	Orang tua saya tetap menemani saya belajar, meskipun sedang sibuk.		✓	✗	
4	Orang tua saya menjelaskan saat saya kesulitan belajar matematika.			✓	
5	Orang tua saya membahas soal matematika bersama saya.			✓	
6	Orang tua saya memberi contoh cara mengerjakan soal.				✓

**Angket Hubungan Keterlibatan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Inpres 18 Kabupaten Sorong**

A. Identitas Responden  
 Nama : Yusef Stephanoy Man Manigla  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Usia : 11 tahun

B. Petunjuk pengisian angket  
 1. Baca setiap pertanyaan baik-baik. Jika ada kata yang tidak kamu mengerti, boleh tanyakan ke ibu guru.  
 2. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan yang paling sesuai dengan apa yang kamu rasakan.  
 3. Pilihan jawaban yang tersedia adalah:  
 TP : Tidak pernah  
 J : Jarang  
 S : Sering  
 SL : Selalu  
 4. Pilih hanya satu jawaban untuk setiap pernyataan.  
 5. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, jawablah dengan jujur sesuai apa yang kamu rasakan.  
 6. Setelah selesai, kembalikan angket ini ke ibu guru.

No	Pernyataan	TP	J	S	SL
1	Orang tua saya menemani ketika saya belajar matematika di rumah.		✓		
2	Orang tua saya membuatkan jadwal untuk belajar bersama di rumah.				✓
3	Orang tua saya tetap menemani saya belajar, meskipun sedang sibuk.		✓		
4	Orang tua saya menjelaskan saat saya kesulitan belajar matematika.				✓
5	Orang tua saya membahas soal matematika bersama saya.			✓	
6	Orang tua saya memberi contoh cara mengerjakan soal.				✓

**Angket Hubungan Keterlibatan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Inpres 18 Kabupaten Sorong**

A. Identitas Responden  
 Nama : Zahra Nur Syfa  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Usia : 10 Tahun

B. Petunjuk pengisian angket  
 1. Baca setiap pertanyaan baik-baik. Jika ada kata yang tidak kamu mengerti, boleh tanyakan ke ibu guru.  
 2. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan yang paling sesuai dengan apa yang kamu rasakan.  
 3. Pilihan jawaban yang tersedia adalah:  
 TP : Tidak pernah  
 J : Jarang  
 S : Sering  
 SL : Selalu  
 4. Pilih hanya satu jawaban untuk setiap pernyataan.  
 5. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, jawablah dengan jujur sesuai apa yang kamu rasakan.  
 6. Setelah selesai, kembalikan angket ini ke ibu guru.

No	Pernyataan	TP	J	S	SL
1	Orang tua saya menemani ketika saya belajar matematika di rumah.			✓	
2	Orang tua saya membuatkan jadwal untuk belajar bersama di rumah.	✓			
3	Orang tua saya tetap menemani saya belajar, meskipun sedang sibuk.			✓	
4	Orang tua saya menjelaskan saat saya kesulitan belajar matematika.				✓
5	Orang tua saya membahas soal matematika bersama saya.			✓	
6	Orang tua saya memberi contoh cara mengerjakan soal.				✓

**Angket Hubungan Keterlibatan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Inpres 18 Kabupaten Sorong**

A. Identitas Responden  
 Nama : Dhuwini  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 Usia : 11

B. Petunjuk pengisian angket  
 1. Baca setiap pertanyaan baik-baik. Jika ada kata yang tidak kamu mengerti, boleh tanyakan ke ibu guru.  
 2. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan yang paling sesuai dengan apa yang kamu rasakan.  
 3. Pilihan jawaban yang tersedia adalah:  
 TP : Tidak pernah  
 J : Jarang  
 S : Sering  
 SL : Selalu  
 4. Pilih hanya satu jawaban untuk setiap pernyataan.  
 5. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, jawablah dengan jujur sesuai apa yang kamu rasakan.  
 6. Setelah selesai, kembalikan angket ini ke ibu guru.

No	Pernyataan	TP	J	S	SL
1	Orang tua saya menemani ketika saya belajar matematika di rumah.			✓	
2	Orang tua saya membuatkan jadwal untuk belajar bersama di rumah.			✓	
3	Orang tua saya tetap menemani saya belajar, meskipun sedang sibuk.		✓		
4	Orang tua saya menjelaskan saat saya kesulitan belajar matematika.				✓
5	Orang tua saya membahas soal matematika bersama saya.			✓	
6	Orang tua saya memberi contoh cara mengerjakan soal.				✓

**Gambar L.5** Dokumentasi 4 angket terisi yang digunakan sebagai bukti bahwa instrumen telah dijawab oleh responden

Lampiran 13.

Lembar Bimbingan Skripsi (Pembimbing 1)

**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI**

**HUBUNGAN KETERLIBATAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR  
MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD INPRES 18 KABUPATEN SORONG**

Nama : Glory Gracia Christadella  
 NIM : 148620620168  
 Dosen Pembimbing 1 : Dr. Mursalim, M.Pd.

No	Tanggal	Materi konsultasi	Catatan revisi	Paraf
1	11/11/2025	Bab 1 Sampai Bab 5	perhatikan latar belakang + Definisi konseptual & operasional + definisi pps untuk uji hasil + Pembantu. Teknik analisis data + pastikan kurangnya bukti	f
2	18/11/2025	Bab 1 Sampai Bab 5	tambahkan badan paraf (definisi datanya di latar belakang) + Definisi konseptual dan operasional	f
3	24/11/2025	Daftar isi Sampai Daftar Pustaka	Pengertian di gaptek - kata utaly + kata kata - halaman daftar isi + tabel + gambar	f
4	26/11/2025	Bab 5 Daftar isi	Perapikan daftar isi. Sebaiknya	f
5	27/11/2025		f	f

Lampiran 14.

Lembar Bimbingan Skripsi (Pembimbing 2)

**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI**

**HUBUNGAN KETERLIBATAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI  
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD INPRES 18 KABUPATEN  
SORONG**

Nama : Glory Gracia Christadella  
 NIM : 148620620168  
 Dosen Pembimbing 2 : Dwi Pamungkas, M.Pd.

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Revisi	Paraf
1	19/11-2023	Instrumen	- Instrumen Penelitian, uji Validitas - reliabilitas & analisis data menggunakan SPSS	/
2	21/11-2023	Analisis	- Konsultasi mengenai hasil analisis t.	/
3	25/11-2023	Pengumpulan Skripsi	Mudaban bimbingan terkait Revisi in skripsi & pengumpulan.	/
1	27/11-2023			/